

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang menjadi pondasi atau landasan hidup bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan dapat menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, pertahanan bangsa, dan sebagai pemersatu bangsa dan negara. Selain itu Pancasila juga merupakan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia karena dengan adanya Pancasila dalam kehidupan bangsa Indonesia sehingga dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan atau makna yang terdapat dalam setiap sila Pancasila tersebut. Keberadaan Pancasila sangat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia karena dalam Pancasila terdapat aturan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pandangan hidup bangsa dan juga sesuai dengan aturan yang telah berlaku sesuai dengan isi yang terdapat dalam Pancasila.

Nilai-nilai keadilan mempunyai pengaruh pada pembentukan karakter berkeadilan karena melalui adanya nilai keadilan yang tergolong di dalamnya sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, menghargai hasil karya orang lain, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, bersikap peduli terhadap orang lain, bekerja sama/gotong-royong sehingga dapat menimbulkan kesadaran pada siswa untuk menamakan dalam dirinya nilai-nilai keadilan tersebut.

Pada pembelajaran PPKn di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan siswa dalam aspek

spiritual, emosional, rasional dan sosial untuk mewujudkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan partisipasi peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan berguna. Dalam pembelajaran PPKn harus mampu memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran PPKn, karakteristik materi pembelajaran, kondisi dan lingkungan belajar siswa, waktu yang tersedia dalam pembelajaran, tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dan kebutuhan siswa dalam proses belajar sehingga jika telah ada kesesuaian yang di berikan maka pembelajaran PPKn yang di ajarkan kepada peserta didik akan mudah di pahami. Pembelajaran PPKn yang sering disebut sebagai mata pelajaran yang membentuk sikap, moral, karakter siswa harus dikembangkan pada saat dilakukan pembelajaran PPKn.

Secara umum pembentukan karakter merupakan proses, cara perbuatan membentuk Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, adat istiadat, dan estetika. Untuk membentuk sikap karakter yang baik pada siswa perlu adanya hubungan yang baik dengan guru. Keterlibatan guru dalam membangun karakter siswa sangat berpengaruh karena kurang lebih dari enam jam siswa berada pada pengawasan guru sehingga pada saat itu siswa harus di arahkan pada karakter yang baik selama berada pada lingkungan sekolah. (Dwiputri dan Anggraeni 2021:1268)

Pada saat ini penerapan nilai-nilai Pancasila khususnya dalam lingkungan sekolah mengalami penurunan dapat terlihat dari kurangnya rasa peduli siswa dalam melakukan nilai Pancasila seperti kurang menerapkan keadilan dalam perilakunya saat berada di lingkungan sekolah dalam mengikuti proses belajar di kelas. Perubahan yang terjadi pada siswa yang membawa dampak buruk bagi kemajuan karakter anak bangsa harus di perbaharui sehingga karakter yang dimiliki siswa semakin baik sehingga dapat menjadi calon penerus bangsa Indonesia yang dapat memajukan negara Indonesia. Sesuai dengan sila ke lima Pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga karakter keadilan perlu diterapkan pada siswa melalui proses pembelajaran PPKn di sekolah. Salah satu cara dalam pembentukan karakter keadilan kepada siswa yaitu dengan memberikan perlakuan yang sama dalam segala hal kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat memberikan tugas atau hukuman yang sama bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas tanpa membedakan status sosial dari siswa tersebut. Guru merupakan panutan/contoh yang dilihat siswa dalam melakukan tindakannya dengan apa yang dilihatnya, oleh sebab itu guru harus terlebih dahulu mencontohkan karakter keadilan sehingga, siswa dapat mencontoh dari perbuatan guru tersebut untuk menanamkan karakter keadilan dalam berteman atau bersosial.

Perwujudan bangsa Indonesia sebagai implementasi sila ke-lima adalah Indonesia merupakan negara hukum yang artinya segala hal yang dilakukan oleh seseorang harus berdasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Hukum tentunya harus diterapkan dengan adil yaitu suatu tuntutan harus diterapkan

untuk selalu berpihak pada yang benar serta adanya hubungan antara hak dan kewajiban yang seimbang tanpa adanya pihak yang merasa diberatkan. Di depan hukum, kedudukan semua orang itu selalu sama hal ini merupakan suatu asas yang dinamakan *equality before the law*. Namun, pada kenyataannya keadilan belum sempurna diterapkan pada sistem hukum di Indonesia. Proses penegakan hukum di Indonesia masih saja ada unsur diskriminasi ataupun keistimewaan pada pihak tertentu dalam penanganan kasus. Kondisi hukum ini dapat dikatakan sebagai hukum yang tajam ke bawah tumpul ke atas. Sudah menjadi rahasia umum bahwa hukum di Indonesia dapat dibeli oleh orang yang memiliki kekuasaan dan uang yang berlimpah, dan dapat dipastikan siswa akan aman dengan menerima hukuman yang tidak setimpal dengan perilaku yang sudah diperbuat. Sebaliknya rakyat kecil yang tidak memiliki apa-apa seringkali diperlakukan dengan tidak adil, bahkan hingga didominasi oleh pihak yang lebih memiliki kuasa. (Suyanto, 2008:200)

Pendidikan yang merupakan tumpuan suatu bangsa untuk mencapai masa depan yang di cita-citakan. Guru sebagai fasilitator di sekolah harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa khususnya guru PPKn pada saat mengajar pkn dengan menerapkan keadilan melalui pengajarannya di kelas. Melalui pendidikan kewarganegaraan moral dari peserta didik dapat di bentuk karena pada mata pelajaran PPKn memiliki beberapa sub-bab yang mengajarkan tentang pembentukan karakter. Seperti salah satu yang terdapat pada bab satu kelas sembilan mengajarkan terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Khususnya pada nilai kelima Pancasila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dapat diterapkan di sekolah dengan bersikap adil antara guru saat memberikan materi,

hukuman, dan pujian tanpa membedakan ras, suku dan agama. Demikian karakter keadilan yang perlu diterapkan antara siswa yang satu dan yang lainnya seperti berkelompok tanpa membeda-bedakan teman, bermain tanpa membeda-bedakan teman, memberikan tugas dalam kelompok secara adil tanpa memandang kepintaran temannya. Dalam pendidikan keadilan terkadang kurang di tanamkan seperti sering terjadi perbedaan antara perlakuan guru terhadap siswa yang memiliki agama yang berbeda, suku yang berbeda dan ada juga ketidakadilan yang di dapatkan siswa seperti adanya perbedaan siswa yang pintar dan kurang pintar. Pada saat pembelajaran guru harus mampu menunjukkan sikap adil terhadap semua siswa tanpa membedakan sehingga dengan di terapkannya perlakuan adil dari guru. Siswa juga dapat menerapkan keadilan kepada temannya tanpa membedakan suku agama dan lainnya.

Keadilan bagi seluruh rakyat merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya termasuk juga setiap siswa yang berada di sekolah. Ketidakadilan sering terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan yang dimiliki. Penulis merasa tertarik pada sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau karena adanya perbedaan suku yang di dominan antara suku batak Toba, Simalungun dan Karo sehingga perlu adanya penerapan keadilan untuk tetap menjaga kesatuan. Adapun letak SMP Negeri 1 Dolok Silau berada di Kecamatan Dolok Silau, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. pada SMP Negeri 1 Dolok Silau guru yang mengajar PPKn berjumlah 2 orang dan siswa kelas VII terdiri dari 3 kelas berjumlah 96 orang, siswa kelas VIII terdiri dari 4 kelas berjumlah 149 orang, siswa kelas IX terdiri dari

126 orang dengan suku, agama ras yang berbeda-beda dan di dominasi oleh tiga suku yaitu Batak Toba, Simalungun, Karo.

BAGAN 1
Jumlah Siswa Berdasarkan Suku

No.	Kelas	Suku		Jumlah Siswa
1	VII	Jawa	11	96 Siswa
		Karo	29	
		Simalungun	30	
		Toba	26	
2	VIII	Jawa	16	146 Siswa
		Karo	49	
		Simalungun	43	
		Toba	38	
3	IX	Jawa	8	124 Siswa
		Karo	36	
		Simalungun	42	
		Toba	38	

Penerapan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan hak yang dimiliki seluruh bangsa Indonesia tanpa adanya pembeda. Perbedaan suku, agama, ras sering menjadi alasan membeda-bedakan antara guru dengan siswa atau siswa yang satu dengan yang lainnya. Adanya pembelajaran PPKn yang mengajarkan terkait pembentukan nilai moral dan karakter dapat membantu membentuk karakter berkeadilan siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau. Mengingat hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat suatu judul **“Pengaruh Implementasi Nilai-Nilai Keadilan Sosial Dalam Pancasila Pada Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Keadilan Di Kalangan Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Silau”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka identifikasi dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran siswa terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila khususnya nilai sila kelima di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Dolok Silau.
2. Kurangnya penerapan karakter berkeadilan antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Dolok Silau.
3. Pengimplementasian sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Dolok Silau.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, Peneliti membuat batasan masalah yang merupakan titik tolak pada pelaksanaan penelitian pada dasarnya banyak sekali peran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa yang harus ditingkatkan dalam diri siswa. Namun disini penulis hanya memfokuskan pada pengaruh implementasi nilai-nilai keadilan sosial dalam Pancasila pada pembelajaran PPKn terhadap karakter keadilan di kalangan siswa SMP Negeri 1 Dolok Silau.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah penelitian dan memberikan tujuan yang jelas dalam melakukan pengumpulan data, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh implementasi nilai-nilai keadilan

sosial dalam Pancasila pada pembelajaran PPKn terhadap karakter keadilan di kalangan siswa SMP Negeri 1 Dolok Silau?”

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengarahkan kegiatan dalam penelitian ini, setelah dilihat dari latar belakang masalah, rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai keadilan sosial dalam Pancasila pada pembelajaran PPKn terhadap karakter keadilan di kalangan siswa SMP Negeri 1 Dolok Silau!

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan pengetahuan tentang implementasi nilai-nilai keadilan sosial dalam Pancasila pada pembelajaran PPKn terhadap karakter keadilan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan agar dinas pendidikan lebih giat untuk memberikan pelatihan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan PPKn di sekolah dan mencari solusi terhadap permasalahan dalam implementasi nilai-nilai keadilan sosial Pancasila pada pembelajaran PPKn guna membentuk karakter keadilan.
- c. Bagi jurusan PPKn FIS UNIMED, sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan kedepannya tentang pengaruh implementasi nilai-nilai keadilan sosial dalam Pancasila pada pembelajaran PPKn guna membentuk karakter keadilan.

